

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Creswell (Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi, 2020) mengemukakan penelitian kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara mempelajari keterkaitan antarvariabel. Pada umumnya, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut dan data yang terkumpul kemudian diolah dalam bentuk angka untuk dianalisis secara statistik. Sehingga, penggunaan metode kuantitatif dapat memudahkan para peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk menemukan hubungan atau korelasi antara variabel yang sedang diuji, serta untuk menguji hipotesis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen (*Quasi-experimental research*), yaitu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari suatu pengaruh atas perlakuan tertentu. Sugiyono (2017) berpendapat metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Peneliti melibatkan dua kelas menjadi subjek, kelas eksperimen yang menggunakan media *mind mapping* dan kelas kontrol yang menggunakan media *flashcard*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, mengikuti teori Campbell dan Stanley (Isnawan, 2020) yaitu *Non-equivalent pretest-posttest control group design*. Desain ini memerlukan penggunaan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut akan diberikan tes sebelum pembelajaran dimulai (*pre-test*) dan setelah pembelajaran selesai (*post-test*). Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media *mind mapping* berbantuan Aplikasi Canva terhadap

hasil menulis karangan narasi. Rancangan penelitian ini digambarkan pada tabel sebagai berikut. (Campbell dan Stanley, dalam Isnawan, 2020)

Tabel 3. 1 Pre-Test and Post-Test with Non-equivalent control group design

Grup	Pre-test	Treatment	Post-test
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

X : Pembelajaran menulis karangan narasi dengan media *mind mapping*.

O₁ : *Pre-test* kelompok eksperimen.

O₂ : *Post-test* setelah perlakuan kelompok eksperimen.

O₃ : *Pre-test* kelompok kontrol.

O₄ : *Post-test* setelah perlakuan kelompok kontrol.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan subjek pengamatan dan analisis dalam sebuah penelitian, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di salah satu kelas di sekolah dasar yang terletak di kabupaten Bandung Kecamatan Bojong soang. Adapun rincian jumlah populasi pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah siswa
1	IV-A	25
2	IV-B	25
3	IV-C	20
4	IV-D	20
Total		90

(Sumber: Wali kelas IV A—D SDN di Kabupaten Bandung Tahun 2023)

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian (Prasetyo, 2015). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *non-random*. Berdasarkan teknik tersebut, sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelas IV-C sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-D sebagai kelas kontrol pada tahun ajaran 2022/2023.

3.3. Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel bebas yang disebut dengan *independent variable* dan variabel terikat atau *dependent variable*. Adapun variabel-variabel tersebut, yakni:

- 1) Variabel bebas/*independent variable* pada penelitian ini yaitu media *mind mapping* berbantuan aplikasi Canva.
- 2) Variabel terikat/*dependent variable* pada penelitian ini yaitu kemampuan menulis karangan narasi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Sudaryon, Margono, dan Rahayu, 2013). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes.

Tes yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* merupakan tes yang diberikan sebelum perlakuan. Sedangkan *post-test* merupakan tes yang diberikan pada setiap akhir program pengajaran. Pada kelas eksperimen, diberikan *pre-test* dan *post-test* agar mengetahui pengaruh kemampuan menulis karangan narasi dengan menerapkan media *mind mapping* berbantuan aplikasi Canva.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data atau informasi dari objek atau subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Arikunto (2006) mengemukakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Tes yang akan

dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis tes, yaitu *pre-test* yang dilakukan sebelum siswa menerima perlakuan dan *post-test* yang dilakukan setelah siswa menerima perlakuan. Validitas instrumen dapat ditentukan dari ketepatan isi instrumen, termasuk kisi-kisi, kesesuaian indikator dengan konsep, dan kesesuaian item instrumen dengan indikator (Arikunto, 2006; Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi, 2020; Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, kemampuan menulis karangan narasi dievaluasi sebelum dan setelah mendapat *treatment*. Mengumpulkan data yang dibutuhkan, mengerjakan soal tes (*pre-test* dan *post-test*) dilakukan oleh siswa selama proses penelitian berlangsung. Skor diberikan pada setiap aspek menulis karangan narasi dengan menggunakan skala interval, yang terdiri dari empat skor: sangat baik (4), baik (3), cukup (2), dan perlu bimbingan (1). Instrumen dan rubrik penilaian keterampilan membaca permulaan yang akan digunakan dalam penelitian juga dijelaskan secara rinci dalam tabel.

Tabel 3. 3 Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi

No.	Unsur	Indikator yang dicapai	Kriteria
1.	Isi atau ide yang dikemukakan	Siswa dapat mengemukakan isi ide sesuai dengan topik yang ditentukan, isi ide logis, dan jelas.	4
		Siswa dapat mengemukakan isi ide sesuai dengan topik yang ditentukan, kurang jelas namun masih logis.	3
		Siswa dapat mengemukakan isi ide sesuai dengan topik yang ditentukan, namun kurang logis dan kurang jelas.	2
		Siswa belum mampu mengemukakan isi ide dengan jelas, logis, dan sesuai dengan topik yang ditentukan.	1
2.	Organisasi isi	Siswa dapat mengemukakan empat unsur intrinsik narasi yaitu alur yang kronologis,	4

No.	Unsur	Indikator yang dicapai	Kriteria
		penokohan secara <i>detail</i> , latar sesuai, dan gaya bahasanya sesuai.	
		Siswa dapat mengemukakan empat unsur intrinsik narasi yaitu alur yang logis, penokohan secara <i>detail</i> , latar sesuai, dan gaya bahasanya kurang sesuai.	3
		Siswa dapat mengemukakan empat unsur intrinsik narasi yaitu alur yang logis, penokohan secara singkat, namun latar dan gaya bahasa kurang sesuai.	2
		Siswa belum mampu mengemukakan empat unsur intrinsik narasi yaitu alur yang belum logis, penokohan secara singkat, latar dan gaya bahasa tidak sesuai.	1
3.	Tata bahasa	Siswa dapat mengemukakan kalimat dengan lengkap, dan efektif.	4
		Siswa dapat mengemukakan kalimat dengan lengkap, namun kurang efektif.	3
		Siswa dapat mengemukakan kalimat, namun kurang lengkap dan kurang efektif.	2
		Siswa belum mampu mengemukakan kalimat dengan lengkap dan efektif.	1
4.	Kosakata	Siswa dapat mengemukakan kata dengan sesuai dan tepat.	4
		Siswa dapat mengemukakan kata dengan sesuai, namun kurang tepat.	3
		Siswa dapat mengemukakan kata, namun kurang sesuai dan kurang tepat.	2
		Siswa belum mampu mengemukakan kata dengan sesuai dan tepat.	1

No.	Unsur	Indikator yang dicapai	Kriteria
5.	Pemakaian ejaan	Siswa dapat menggunakan huruf kapital dengan tepat, penggunaan kata sesuai, dan menggunakan tanda baca dengan tepat.	4
		Siswa dapat menggunakan huruf kapital dengan tepat, penggunaan kata sesuai, namun penggunaan tanda baca kurang tepat.	3
		Siswa dapat menggunakan huruf kapital dengan tepat, namun penggunaan kata kurang sesuai dan penggunaan tanda baca kurang tepat.	2
		Siswa belum mampu menggunakan huruf kapital, kata, dan tanda baca dengan tepat.	1

(Kosasih, 2014; Tarigan, 2013 dengan penyesuaian)

Keterangan:

$$\text{Penghitungan skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3. 4 Penentuan Kriteria dengan Perhitungan *Presentase* untuk Skala Empat

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
85—100	Sangat Baik
70—84	Baik
55—69	Cukup
40—54	Kurang

Tabel 3. 5 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi

No.	Nama	Aspek																			
		Isi atau ide yang dikemukakan				Organisasi isi				Tata bahasa				Kosakata				Pemakaian ejaan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					

3.6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan sebuah tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan yang disusun secara sistematis dan dapat dijadikan sebagai sebuah panduan bagi pelaksanaan penelitian. Tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

3.6.1. Tahap Perencanaan

Kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap perencanaan, yaitu:

- 1) Menentukan masalah penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan masalah yang akan diteliti dari hasil pembelajaran yang dilakukan selama perkuliahan;
- 2) Merumuskan masalah dengan mengidentifikasi masalah dan merumuskan judul penelitian;
- 3) Menyusun proposal penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik;
- 4) Merumuskan hipotesis penelitian dan memilih metodologi penelitian yang akan digunakan;
- 5) Menentukan sumber data, yaitu populasi dan sampel dalam penelitian;
- 6) Menyusun instrumen penelitian dan melakukan *judgement*, kemudian melakukan revisi instrumen jika diperlukan;
- 7) Melakukan perizinan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

3.6.2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran. Dalam pelaksanaan kuasi eksperimen, yang harus dilakukannya sebagai berikut.

- 1) Menentukan sampel sebanyak dua kelas dan dikelompokkan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Memberikan tes kepada kedua kelompok untuk mengetahui kondisi awal. Tes ini diberikan sebelum adanya perlakuan.
- 3) Melakukan perlakuan yaitu kelas eksperimen menggunakan media *mind mapping* sedangkan kelas kontrol menggunakan media *flashcard*.
- 4) Memberikan *post-test* kepada kedua kelompok untuk melihat hasil akhir. Tes ini diberikan setelah diberi perlakuan.

3.6.3. Tahap akhir

Dalam kegiatan ini, data dikumpulkan setelah tes diberikan kepada siswa kemudian dilakukan penskoran, adapun langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut.

- 1) Melakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan *software SPSS versi 25.0 for windows*.
- 2) Menganalisis temuan hasil penelitian.
- 3) Menarik kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengolahan data.
- 4) Laporan penelitian dilaporkan dalam bentuk skripsi dan diserahkan kepada tim penguji sidang untuk diberikan penilaian.

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, setelah data atau informasi dari responden terkumpul, kegiatan selanjutnya adalah analisis data. Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh dari instrumen penelitian akan diolah dan dianalisis melalui tahap deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis/uji perbedaan rata-rata untuk dapat menjawab rumusan penelitian. *Software* yang digunakan dalam analisis data

adalah *SPSS version 25.0 for windows*. Langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut.

3.7.1. Deskripsi data

Analisis deskripsi statistik digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* kedua variabel, yaitu *mean*/nilai rata-rata, *median*/nilai tengah, modus, *range*/rentang dan *standard deviation*/simpangan baku. Dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS version 25.0 for windows*.

3.7.2. Uji normalitas

Penelitian ini akan melakukan uji normalitas untuk memastikan apakah data hasil *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal atau tidak. Sebab, dalam statistik parametrik distribusi data yang normal adalah keharusan dan merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam uji *independent sample T Test*, uji *paired sample T Test* dan uji Anova. Uji normalitas akan menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena dianggap lebih teliti dan lebih cocok dengan pendekatan grafik dalam menguji normalitas data (Rani dan Imon, 2016). Penelitian ini akan menggunakan *software SPSS version 25.0 for windows* dalam melakukan uji normalitas. Adapun hipotesis yang digunakan pada uji normalitas di kelas eksperimen sebagai berikut.

Hipotesis penelitian:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Dengan taraf signifikansi sebesar 5%, kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal.

H_a diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3.7.3. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memastikan apakah data homogen atau tidak ditinjau dari masing-masing variabel. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis *independent sample T Test* dan Anova. Salah satu teknik uji statistik yang dapat digunakan adalah *Levene Test*. Kriteria keberhasilan uji homogenitas dapat ditentukan oleh nilai signifikansi *Levene Test*. Jika nilai

signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, dapat disimpulkan bahwa data homogen, sedangkan jika nilainya kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tidak homogen (Majid dan Khatoun, 2021). Pada penelitian ini, uji homogenitas akan dilakukan dengan menggunakan *Levene Test* yang terdapat pada *software SPSS version 25.0 for windows*. Hipotesis yang digunakan pada uji homogenitas di kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebagai berikut.

Hipotesis penelitian:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan varian antara kedua kelompok sampel.

H_a : Terdapat perbedaan varian antara kedua kelompok sampel.

Dengan taraf signifikansi sebesar 5%, kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah homogen.

H_a diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak homogen.

3.7.4. Uji hipotesis/ Uji perbedaan rata-rata

Uji hipotesis merupakan suatu cara untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Apabila data telah terbukti terdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji perbedaan rerata parametrik yaitu uji-T. Namun, jika kedua data tidak memenuhi kriteria normalitas maka uji hipotesis dapat dilakukan melalui uji non-parametrik seperti uji *Mann Whitney* (Kurniawati dan Yuliati, 2019). Terdapat dua jenis uji-T yaitu, uji *Paired Sample T-test* digunakan untuk sampel yang sifatnya berpasangan, dan jenis kedua yaitu uji *Independent Sample T-Test* digunakan untuk sampel yang sifatnya tidak berpasangan. Pengujian rerata disesuaikan dengan rumusan masalah yang di pilih. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan *software SPSS version 25.0 for windows*.

Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: rerata kedua sampel sama

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: rerata kedua sampel berbeda

Keterangan:

μ_1 : rerata kelas eksperimen

μ_2 : rerata kelas kontrol

Dengan taraf signifikansi sebesar 5%, kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$

H_a diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$

3.7.4.1. Pengujian Rumusan Masalah Penelitian Pertama

Berdasarkan rumusan masalah pertama, maka akan dilakukan pengujian menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh dari media *mind mapping* berbantuan aplikasi Canva terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV sekolah dasar. Uji t yang digunakan yaitu uji t *paired sample t-test*. Data yang digunakan yaitu data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Jika data tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan uji *Wilcoxon*. Adapun hipotesis dalam pengujian rumusan masalah pertama yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dari media *mind mapping* berbantuan aplikasi Canva terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV sekolah dasar.

H_a : Terdapat pengaruh dari media *mind mapping* berbantuan aplikasi Canva terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV sekolah dasar.

Adapun hipotesis dalam bentuk statistik sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 > \mu_2$

$H_a : \mu_1 < \mu_2$

Keterangan :

H_0 : Hipotesis nol

H_a : Hipotesis kerja

μ_1 = Rata-rata nilai kemampuan menulis karangan narasi sebelum menggunakan media *mind mapping*

μ_2 = Rata-rata nilai kemampuan menulis karangan narasi sesudah menggunakan media *mind mapping*

Kriteria pengujian:

H_0 diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$, apabila tidak dalam kondisi demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.4.2. Pengujian Rumusan Masalah Penelitian Kedua

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua, uji t *independent sample T-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media *mind mapping* dan dengan siswa yang menggunakan media *flashcard*. Data yang digunakan yaitu data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hipotesis dalam pengujian rumusan masalah kedua yaitu:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara kemampuan menulis karangan narasi antara siswa kelas IV yang menggunakan media *mind mapping* berbantuan aplikasi Canva dengan siswa kelas IV yang menggunakan media *flashcard*.

H_a : Terdapat perbedaan antara kemampuan menulis karangan narasi antara siswa kelas IV yang menggunakan media *mind mapping* berbantuan aplikasi Canva dengan siswa kelas IV yang menggunakan media *flashcard*.

Adapun hipotesis dalam bentuk statistik sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

H_0 : Hipotesis nol

H_a : Hipotesis kerja

μ_1 = Rata-rata nilai kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media *mind mapping*

μ_2 = Rata-rata nilai kemampuan menulis karangan narasi sesudah menggunakan media *flashcard*.

Kriteria pengujian:

H_0 diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$, apabila tidak dalam kondisi demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima.